

**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MTs LAMBARA HARAPAN
KECAMATAN BURAU KABUPATEN
LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

FIRDATUL JANNAH
NIM: 105191102920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saodara (i), **Firdatul Jamah**, NIM. 105191102920 yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs. Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur." telah diujikan pada hari Kamis, 22 Dzulqaidah 1445 H/30 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

22 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar,

30 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

Sekretaris : Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Anggota : Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Drx. H. Abd. Samad F., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

(.....)

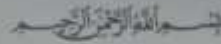
Disahkan Oleh

Dekan FAI Unismuh Makassar,

(.....)

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 22 Dzulqaidah 1445 H/30 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Firdatul Jannah**

NIM : 105191102920

Judul Skripsi : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Dimyatakan : **LULUS**

Ketua

Dr. Amirah, S. Ag., M. SI
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

.....

2. Dr. M. Amin, S. Ag., M. Pd.I.

.....

3. Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

.....

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

.....

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar.

Dr. Amirah, S. Ag., M. SI
NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Firdatul Jannah

NIM : 105191102920

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 Zulkaedah 1445 H
30 Mei 2024 M

Yang Membuat Pernyataan

Firdatul Jannah
NIM. 105191102920

ABSTRAK

Firdatul Jannah. 105191102920. 2023. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.* Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Abdul Fattah.

Hasil dari tujuan pendidikan pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu: 1) mendeskripsikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai wadah untuk membangun karakter peserta didik, 2) mendeskripsikan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode yang ditempuh yaitu sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, 3) faktor pendukung dan penghambat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2023 di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Subjek dalam penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan peserta didik-siswi. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, selanjutnya dianalisis melalui dengan tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) profil pelajar pancasila, sebagai wadah untuk membangun karakter peserta didik dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada. 2) implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan elemen Profil Pelajar Pancasila seperti: melakukan sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an. 3) faktor pendukung implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: guru diberikan peran yang luas, kurikulum memfasilitasi mata pelajaran khusus, terdapat kegiatan pendukung pembelajaran PAI, dan faktor penghambatnya yaitu: kurikulum masih baru, belum adanya pelatihan intensif mengenai kurikulum merdeka, belum semua sekolah menerapkan kurikulum ini.

Kata Kunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Mata Pelajaran PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi dengan baik.

Shalawat serta salam tetap turunkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang berkat syafaatnya dan barokah beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Di maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring doa ”jazaakumullahu Khairan Jaza” kepada: seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya skripsi ini, khususnya penyusun sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Ansar dan ibu Nurhayati, dengan segala kerendahan dan kemuliaan hati telah mendidik, membesarkan, dan mendukung seluruh proses perjalanan studi penulis, yang telah menjadi inspirasi terbesar dalam hidup penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I, M.Th.I Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. St. Muthaharah, S.Pd.I., M.Pd.I Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Seluruh dosen serta jajaran akademik Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah Makassar.
7. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si sebagai pembimbing 1 dan Dr. Abdul Fattah, S. Th.I, M.Th.I sebagai pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
8. Drs Aswan, Kepala Madrasah MTs Lambara Harapan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Lambara Harapan.
9. Hasrianti Jamsal, S.Fil, guru Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan berbagai informasi yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Para peserta didik dan segenap keluarga besar MTs Lambara Harapan yang telah menerima peneliti dengan tulus dan ramah selama peneliti melakukan penelitian.
11. Teman-teman PAI A yang juga telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

12. Kepada saudara M. Muammar Hamzah, yang telah membantu, memberi semangat dan menjadi bagian motivasi penulis untuk menjadi alasan penulis bisa sampai pada tahap ini.
13. Keluarga besar yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi penulis dan kepada teman-teman PAI A yang juga telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.
14. Terakhir ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada mereka yang tidak penulis sebutkan satu-persatu tetapi telah banyak membantu baik dalam bentuk moril maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua pihak yang telah membantu memperoleh balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini serta demi meningkatkan kualitas dan profesionalitas serta integritas dalam dunia pendidikan.

Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang telah penyusun curahkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya Amin.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.

Makassar, 19 Jumadil Akhir 1445 H
1 Januari 2024 M

Firdatul Jannah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
BERITA ACARA MUQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	8
B. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	13
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran PAI.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	31
C. Fokus Penelitian	31
D. Deskripsi Fokus Penelitian	31
E. Sumber Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.....	38
2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.....	44
3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur	46
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.....	49
B. Pembahasan	51
1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.....	51
2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur	52
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

RIWAYAT HIDUP	64
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan	41
Tabel 4.2	Daftar Peserta didik	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemikiran filosofis Ki Hadjar Dewantara dinilai masih relevan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun anggota masyarakat. Ki Hadjar Dewantara juga mengemukakan bahwa dalam proses menuntun, anak perlu diberikan kebebasan dalam belajar serta berpikir, dituntun oleh para pendidik agar anak tidak kehilangan arah serta membahayakan dirinya, memberikan semangat agar anak bisa bebas belajar dan berpikir sehingga anak dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan berdasarkan kesusilaan manusia yang akhirnya menjadi temabesar kebijakan pendidikan Indonesia saat ini.¹

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Inti dari program guru penggerak sebagaimana yang diungkapkan adalah untuk memberikan kesempatan bagi guru untuk bisa mengembangkan kemampuan pedagogiknya dengan nilai utama yaitu Pancasila yang terintegrasi dengan berbagai mata pelajaran.

¹Imran Tululi, *Profil Pelajar Pancasila* (Gorontalo: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan).

Terdapat 6 elemen profil yang menjadi kompetensi inti dalam program mewujudkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu: Beriman, bertaqwa kepada Tuhan dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global. Mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat amat penting. Hal ini sesuai dengan cita-cita serta tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Tujuan dari pendidikan Pancasila secara umum yaitu: Memiliki keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap kemanusiaan yang adil juga beradab kepada orang lain dengan selalu memiliki sikap tenggang rasa di tengah kemajemukan bangsa, menciptakan persatuan bangsa dengan tidak bertindak anarkis yang dapat menjadi penyebab luntarnya Bhinneka Tunggal Ika di tengah masyarakat yang memiliki keberagaman kebudayaan, menciptakan sikap kerakyatan yang mendahulukan kepentingan umum dan mengutamakan musyawarah untuk mencapai keadaan yang mufakat, dan memberikan dukungan sebagai cara menciptakan keadaan yang berkeadilan sosial dalam masyarakat.²

Perkembangan Pancasila tidak lepas dari batasan-batasan tertentu, yang meliputi hukum-hukum yang mengikat. Seperti yang terdapat dalam QS. Surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

² Ahmad Aidil S, (2022) *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar*, hal. 4-5.

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”

Ayat tersebut memperjelas bahwa Islam menempatkan takwa kepada Allah SWT dan menolak perbedaan ras, politik, etnis, kelompok, geografis, ekonomi, intelektual, budaya, sosial, dan militer sebagai standar yang membedakan kebaikan dan kejahatan.³

Pendidikan sejatinya suatu upaya untuk mendewasakan peserta didik, baik dewasa secara mental maupun dalam berfikirnya. Melalui proses pembelajaran, anak sebagai peserta didik diarahkan, dibimbing, dibina, bahkan dieksplor dan dikembangkan potensi dirinya sebagai upaya mencapai kedewasaan. Cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah mengembangkan dan membentuk watak atau karakter bangsa. Untuk menunjang pembentukan karakter bangsa di butuhkan sarana prasarana dan materi. Materi yang dibutuhkan dan tak kalah penting dari materi lainnya adalah Pendidikan Agama Islam, selain Pendidikan Kewarganegaraan, dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan materi atau konsep untuk sekedar dipahami oleh peserta didik, melainkan meningkatkan pada penghayatan serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam itu menjadi tolak ukur, bagaimana Islam dan umatnya telah memainkan peranannya dalam berbagai aspek sosial, politik maupun budaya. Oleh karena itu, dengan mengikuti perkembangan jaman modern ini maka Pendidikan Agama

³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir*, (Jakarta: Jabal, 2019), hal. 517.

Islam di seluruh Indonesia harus semakin berkembang dan tersalurkan dalam semua bidang kehidupan di dunia sekarang ini.⁴

Fokus sistem pendidikan nasional pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan bergeser sebagai hasil dari Profil Pelajar Pancasila ini.

Undang-undang Nomor 20 Pasal 37 ayat 1 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan agama harus dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Tujuan pendidikan agama ini adalah untuk melatih anak menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah, dan berakhlak mulia.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempunyai komitmen bahwa di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur difokuskan untuk menumbuhkan budaya sekolah dalam melahirkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam mewujudkannya, seluruh pemangku kepentingan di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur harus turut berkontribusi didalamnya melalui pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya upaya untuk membangun bangsa dan karakter, warga negara yang baik, konsep nasionalisme, dan identitas nasional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

⁴Mu'allimah Rodhiyana, *Profil Pelajar Pancasila Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam, JIES (Journal of Islamic Education Studies)* (Universitas Islam As-Syafi'iyah, Vol 1 No.2, 2023).

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?
2. Bagaimana implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur
2. Untuk mengetahui implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

D. Manfaat Penelitian

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah menyangkut kegunaan atau manfaat penelitian, baik kegunaan teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bagian dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada implementasi Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk munculnya rasa kemandirian, kedisiplinan, kesopanan dan tanggung jawab pada peserta didik MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan penelitian di masa yang akan datang untuk diperdalam dan dipelajari lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Pengalaman awal studi ini memberikan peneliti perspektif unik tentang upaya meningkatkan potensi diri, yang terbatas dalam konteks akademik.

2) Menjadikannya sebagai salah satu tolak ukur seberapa baik peneliti dapat berpikir dan menanggapi fenomena sosial yang ada.

3) Peneliti menggunakan penelitian ini untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan skripsi kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Bagi sekolah MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Temuan penelitian ini dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, dapat menjadi referensi bagi MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan sebagai bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar

Diharapkan bagi mahapeserta didik atau calon peneliti yang ingin meningkatkan kajian pendidikan dan materi untuk meningkatkan eksplorasi karya tulis ilmiah, temuan penelitian ini terdapat harapan akan menjadi tambahan ide-ide edukatif yang menjadikannya sebagai tulisan.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan bahwa temuan dan hasil studi ini akan berfungsi sebagai model baik untuk kemajuan ilmiah dan kemajuan penelitian di masa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan visi yang ingin diwujudkan Kemendikbudristek melalui Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Latar belakang terbentuknya Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah rendahnya sumberdaya manusia yang memiliki jiwa karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di dalam lingkup pendidikan yang mulai dilupakan. Pancasila adalah dasar Negara Republik Indonesia. Semua warga Negara diwajibkan memahami dan mengamalkan Pancasila sebagai pegangan hidupnya.⁶

Pancasila merupakan filosofi yang memandu bangsa Indonesia, mencakup prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang membentuk bangsa dan pemerintahan. Pancasila merupakan kerangka kerja yang mengarahkan tindakan dan keyakinan semua individu yang berada di dalam negara ini. Penduduk Indonesia memikul tanggung jawab untuk menegakkan prinsip-prinsip Pancasila, termasuk generasi muda yang akan menjadi pilar fundamental bagi nasib bangsa di tahun-tahun mendatang. Dengan menanamkan prinsip-prinsip Pancasila kepada generasi muda, diharapkan generasi muda Indonesia akan memiliki karakter yang selaras dengan nilai-nilai

⁶ Prihatinna Kristi Dwi Aryanti (2022/2023), *Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023*, (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta) hal. 24.

Pancasila.⁷

Melalui pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, serta cita-cita pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara yang termuat dalam kumpulan tulisan Ki Hajar Dewantara sebagai rujukan utama dalam merumuskan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila beserta dimensi-dimensinya.

Salah satu rujukan penting yang merupakan kebijakan pemerintah adalah Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. PPK adalah gerakan pendidikan yang dilaksanakan melalui penerapan nilai-nilai yang merupakan intisari dari nilai-nilai Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menjelaskan kompetensi serta karakter yang perlu dibangun dalam diri setiap individu pelajar di Indonesia dapat mengarahkan kebijakan pendidikan untuk berpusat atau berorientasi pada pelajar, yaitu kearah terbangunnya enam elemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara utuh dan menyeluruh, yaitu pelajar yang beriman, bertakwa

⁷ Aprilia Dyah Cahya Rizky (2023), *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari* (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto) hal. 12-13.

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong dan berkebinekaan global.⁸

1. Asesmen Sebagai Bagian dari Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Asesmen atau penilaian merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek. Oleh karena itu, dalam merencanakan proyek, termasuk dalam menyusun modul proyek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

- a. Pertimbangkan keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen. Tidak semua jenis asesmen cocok untuk semua kegiatan dan individu peserta didik. Asesmen yang beragam dapat membantu pendidik dan peserta didik merasakan pembelajaran yang berbeda.
- b. Pertimbangkan tujuan pencapaian proyek dan membuat asesmen yang bukan hanya berfokus pada produk pembelajaran, tetapi berfokus pada dimensi, elemen, dan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yang disasar.
- c. Pembuatan indikator perkembangan sub-elemen antarfase di awal proyek berguna untuk memperjelas tujuan proyek.
- d. Bangun keterkaitan antara asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Hasil dari asesmen diagnostik dapat dipakai untuk memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik sebagai acuan Tim Fasilitasi dalam menentukan indikator performa peserta didik ketika merancang asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif yang disusun dengan memperhatikan tugas

⁸ Jurnal Edumaspul, Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Krakter Bangsa (BBPMP Provinsi Jabar, Indonesia, Universitas Islam Negeri Sunan Djati Bandung)* hal. 5.

sumatif dapat menurunkan beban kerja peserta didik dan memperjelas relevansi tugas formatif.

- e. Jelaskan tujuan asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen. Misalnya, peserta didik dapat memilih topik yang akan dinilai, metode asesmen (tertulis/ tidak tertulis atau tes lisan, presentasi/pembuatan poster), dan pengembangan rubrik.

2. Pelaporan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Evaluasi Pengelolaan P5 Dalam Pembelajaran

Evaluasi pengelolaan P5 tersebut menjadi salah satu kegiatan yang penting pada pembelajaran. Evaluasi Pengelolaan P5 tersebut menjadi suatu cara untuk menilai suatu kegiatan yang telah dilakukannya sebelumnya. Pada saat melakukan evaluasi tersebut, juga terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal tersebut juga seperti prinsip dalam pembelajaran yang dilakukan pada kegiatan evaluasi tersebut.

Prinsip evaluasi implementasi P5 tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat menyeluruh.

Evaluasi pada tahap ini bukan hanya berfokus pada pembelajaran peserta didik, tetapi juga pada proses pembelajaran guru dalam menyiapkan aktivitas proyek profil juga kesiapan satuan pendidikan dan lingkungan satuan pendidikan lain dalam menjalankan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tersebut.

- 2) Evaluasi implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila fokus kepada proses dan bukan hasil akhir.

Hal ini menjadi alat ukur dari evaluasi adalah perkembangan dan pertumbuhan diri peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan.

- 3) Tidak terdapat bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam.

Setiap satuan pendidikan memiliki kesiapan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang tersendiri. Dengan begitu juga dengan kesiapan pendidik dan peserta didiknya dalam mengikuti pembelajaran berbasis projek.

- 4) Menggunakan Berbagai Jenis Bentuk Asesmen.

Hal ini menggunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan tersebar selama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dijalankan guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.

- 5) Libatkan Peserta didik dalam evaluasi.

Adanya keterlibatan peserta didik sangatlah penting agar peserta didik merasakan rasa kepemilikan terhadap Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, juga agar evaluasi lebih menyeluruh.

Selain itu juga terdapat contoh alat dan juga metode evaluasi implementasi yang digunakan. Beberapa hal metode dan juga contoh tersebut sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal, tengah, dan akhir.
- 2) Refleksi dan diskusi dua arah.
- 3) Refleksi melalui observasi dan pengalaman Guru dan peserta didik.
- 4) Refleksi menggunakan rubrik.

5) Laporan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah profil karakter ideal yang diharapkan dapat berkembang dan diwujudkan pada pelajar Indonesia dengan bantuan satuan pendidikan. Jiwa karakter yang dikembangkan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan hal ini diperlukannya strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi peserta didik untuk membangun kompetensi pelajar sepanjang hayat, yaitu dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Implementasi dapat dipahami sebagai tindakan melaksanakan atau menerapkan sesuatu. Implementasi biasanya memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan suatu tindakan yang dilakukan agar tercapainya tujuan tertentu.⁹

Kurikulum merdeka ialah suatu jenis kurikulum pembelajaran yang lebih berfokus terhadap bakat dan minat dari peserta didik sehingga membentuk karakter yang baik. Transformasi pembelajaran melalui kebijakan kurikulum merdeka yang menjadi salah satu upaya supaya dapat mewujudkan generasi muda yang memiliki profil pelajar Pancasila¹⁰

Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada pendidik untuk memilih beragam sumber daya instruksional, sehingga memungkinkan penyesuaian pengalaman belajar agar selaras dengan kebutuhan pendidikan dan minat

⁹ Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan dan Prihantini, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu Vol 6 No 4, 2002.

¹⁰ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto dan Ari Wahyu Leksono, *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur*, Research and Development Journal Of Education. Volume 8. Nomor 1 (2002). Hal. 185.

peserta didik. Kurikulum merdeka adalah kurikulum opsional yang dapat dipilih oleh lembaga pendidikan untuk digunakan, yang dimulai sejak tahun ajaran 2022/2023.¹¹

Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ialah suatu platform yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendidikan karakter.¹² Platform projek ini bertujuan untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Projek ini bercita-cita untuk menumbuhkan generasi muda yang berkarakter dengan nilai-nilai moral. Profil Pelajar Pancasila ialah sejumlah karakter serta kompetensi yang diharapkan untuk dicapai oleh peserta didik dengan didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.¹³

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pernyataan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di Abad ke-21. Dalam hal ini, peserta didik Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

¹¹ Ujang Cepi Berlian, Siti Soleka dan Puji Rahayu, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12, Juli 2022.

¹² Andriani Safitri, Dwi Wulandari dan Yusuf Tri Herlambang., *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia*, Jurnal Basicedu, Volume 6, No 4, (2002): 7076-86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

¹³ Buku Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Naskah ini menyampaikan hasil rumusan yang menjawab pertanyaan besar tersebut dengan memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia dan juga faktor eksternal yang merupakan konteks kehidupan serta tantangan bangsa Indonesia di Abad ke-21 yang menghadapi masa revolusi industri.¹⁴

Nadiem Anwar Makarim mengatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat diwujudkan melalui berbagai kebijakan Kemendikbud yang berpusat pada upaya mewujudkan pelajar Pancasila.

Sebagaimana visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa yang dimaksud dengan Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan.¹⁵

Implementasi merupakan hal yang sangat penting, karena memengaruhi tingkat keberhasilan atau tingkat pencapaian. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki enam elemen yang saling berkaitan dan dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenam elemen profil pancasila, antara lain:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

¹⁴Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society, Suhardi, *Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Vol.1, No.1, April 2022) hal. 47.

¹⁵Ahmad Aidil S, *op cit.*, hal.22.

Kata “iman” secara bahasa berarti membenarkan, sedangkan menurut istilah adalah seseorang yang meyakini kebenaran dengan mengucapkannya secara lisan, dan menerapkannya dalam perbuatan. Beriman berasal dari kata “iman” yang berarti keyakinan teguh, yang ditandai dengan penyerahan jiwa dan tanda iman yaitu melakukan apa yang dikehendaki oleh iman.

Bertakwa berasal dari kata “takwa” yang berarti ketakutan dalam Al-Qur’an. Namun, takwa lebih dari sekedar rasa takut. Takwa adalah cara berpikir di mana seseorang sepenuhnya menyadari fakta bahwa Allah selalu mengawasi mereka. Oleh karena itu, hanya melakukan hal-hal yang diperintahkan Allah dengan menghindari dan melindungi diri dari hal-hal yang dilarangnya-Nya.¹⁶ Seorang muslim pertama-tama harus mengetahui, memahami, dan kemudian mengamalkan iman dan takwa mereka setiap hari karena itu adalah pondasi mereka.¹⁷

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata akhlak yang berarti budi pekerti luhur sebagai “tata krama atau tingkah laku”. Akhlak juga dapat dilihat dari segi isi hati atau keadaan perasaan yang diekspresikan dalam perbuatan. Moral juga dapat dipahami melalui kondisi mental yang membuat orang menjadi antusias, bersemangat, disiplin, dan sebagainya. Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab "akhlaq." Kata khuluq yang semula berarti ukuran, amalan, dan kebiasaan, merupakan bentuk jamak dari kata ini. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak merupakan sifat yang berulang pada

¹⁶Siti Nur Indah Agustin Naini, (2023), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan), hal. 41.

¹⁷Hidayat, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal. 1.

setiap individu atau kondisi psikologis yang dapat dicapai melalui penerapan yang konsisten dan menjadi terbiasa melakukannya.¹⁸

Elemen kunci dalam beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yaitu:

a. Akhlak dalam beragama

Pelajar Indonesia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ia mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa inti dari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang, sehingga selalu senantiasa menghayati dan mencerminkan sifat-sifat ilahi tersebut dalam menjalani kehidupan.

b. Akhlak pribadi

Akhlak pribadi merupakan akhlak mulia yang diwujudkan dalam rasa sayang dan perhatian pelajar kepada dirinya sendiri. Rasa sayang kepada diri sendiri terwujud dalam sikap integritas. Pelajar Indonesia bersikap jujur, adil, rendah hati, serta selalu berupaya mengembangkan dan mengintrospeksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya.

c. Akhlak kepada sesama manusia

Sebagai anggota masyarakat, pelajar Indonesia menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin pada rasa sayangnya pada diri sendiri tetapi juga pada sesama manusia. Dengan demikian dia mengutamakan

¹⁸Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Ciputat: Lentera Hati, 2016) hal. 3.

persamaan dan kemanusiaan di atas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain.

Pelajar Indonesia bertoleransi dan menghormati penganut agama lain. Dia menjaga kerukunan hidup sesama umat beragama, menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, tidak memberikan label negatif pada penganut agama dan kepercayaan lain dalam bentuk apapun.

d. Akhlak kepada alam

Sebagai bagian dari lingkungan, Pelajar Indonesia dapat menuangkan akhlak mulianya dalam bertanggung jawab, rasa sayang dan pedulinya terhadap lingkungan alam sekitar.

Pelajar Indonesia menyadari bahwa dirinya adalah salah satu di antara bagian-bagian dari ekosistem bumi yang saling memengaruhi. Ia juga menyadari bahwa sebagai manusia, dia mengemban tugas dalam menjaga dan melestarikan bumi sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut membuatnya menyadari pentingnya merawat lingkungan sekitarnya sehingga alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi mendatang.

e. Akhlak dalam bernegara.

Pelajar Indonesia memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan

bersama di atas kepentingan pribadi. Ia juga mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, serta secara aktif menghadirkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai wujud cinta yang dimilikinya untuk negara.¹⁹

2. Mandiri

Menurut Fahrudin, Ansari, dan Saiman, mandiri adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang sedang terjadi dengan usaha pribadi, seseorang yang mempunyai sikap mandiri akan berusaha mengatasi masalah dalam melakukan kegiatan belajar dengan usaha sendiri, karena ia menyadari bahwa hasil dari segala usaha yang telah dilakukan akan memperlihatkan kualitas dari diri pribadi dan menimbulkan suatu kepuasan tersendiri. Irawan juga mengemukakan, mandiri berarti mampu menjalani kehidupan dengan kemampuan diri sendiri, kemampuan untuk melakukan seorang diri tanpa banyak melibatkan orang lain. Kemandirian adalah sikap mutlak yang diperlukan sebagai prasyarat utama dalam kehidupan.²⁰ Mandiri juga berarti mampu menggunakan keterampilan sendiri dan mengatur hidup sendiri tanpa bantuan banyak orang. Prasyarat mendasar untuk sukses dalam hidup adalah kemandirian mutlak.²¹

¹⁹Jihan Destiyani, (2021), *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas V Sdn Peninggilan 1*, (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) hal.18-21.

²⁰ Kirana Silkia Maulida, (2022), *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pai Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga) hal. 18-19.

²¹ Journal Of Management, Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih, *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja*, (Universitas Pandanarang Semarang, volume 2. Nomor 2. Maret 2016, hal. 5).

Anak yang mandiri memiliki kecenderungan untuk memecahkan masalah dibandingkan berkuat dalam kekhawatiran. Karena, anak mandiri akan yakin pada penilaiannya sendiri, sehingga tidak akan bertanya atau mencari bantuan. Selain itu, anak yang mandiri mempunyai kendali yang lebih baik atas hidup mereka.²²

Mandiri mengajarkan peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan banyak orang, sehingga akan membentuk rasa tanggungjawab terhadap dirinya sendiri, contohnya yaitu: memberikan tugas individu seperti mengerjakan soal uraian, membuat pertanyaan, meringkas materi, menghafalkan surat-surat pendek, dan menghafalkan do'a-do'a. Bertanggung jawab untuk beribadah, dengan memberi teladan kepada peserta didik untuk sholat tepat waktu dan berjamaah, serta mengajak peserta didik sholat. Mengembalikan meja dan kursi pada tempatnya setelah pembelajaran berakhir. Hadir tepat waktu, karena hadir tepat waktu merupakan bukti bahwa peserta didik bisa mengatur waktu dengan baik untuk dirinya sendiri.

3. Bernalar Kritis

Keterampilan berpikir kritis merupakan salah satu modal dasar atau modal intelektual yang sangat penting bagi setiap orang, dan merupakan bagian yang fundamental dan kematangan manusia yang harus dilatihkan seiring dengan pertumbuhan intelektual seseorang. Bernalar merupakan bagian dari berpikir, namun kegiatan bernalar lebih formal dibanding berpikir, karena

²² Rika Sa'diyah, (2017), *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak* (FAI-Universitas Muhammadiyah Jakarta) hal. 37.

menekankan dimensi intelektual berpikir, bernalar diposisikan antara berpikir dengan berargumen.²³

Bernalar Kritis merupakan jembatan antara berfikir dan berargumen, contohnya yaitu: selalu bisa menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Membedakan yang baik dan buruk dalam pergaulan. Menyampaikan pendapat bila ada sesuatu yang tidak sesuai.²⁴

4. Kreatif

Kreatif merupakan kompetensi tertinggi yang mestinya dimiliki oleh anak, karena dengan kreatif anak akan mudah menyesuaikan diri dengan dunia yang cepat berubah. Anak yang terbiasa tergali sisi kreatifnya maka akan menjadi orang kreatif yang mampu berpikir atau bertindak berubah dari satu domain ke domain yang baru. Pada tingkatan individual, berpikir kreatif akan menciptakan peluang pengembangan kepribadian dan akan menjadi titik tolak yang membantu meningkatkan mutu kehidupan, sehingga secara keseluruhan menuju tingkatan yang lebih tinggi serta membantu perubahan, selain itu pemikiran kreatif menggiring pada kemampuan menciptakan perubahan-perubahan komprehensif dalam kehidupan, serta dapat mengatasi permasalahan perasaan takut, tertekan, frustrasi, emosi, dan perasaan negatif lainnya.

5. Bergotong Royong

Pelajar Pancasila memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu

²³*Ibid*, (2022), hal.19.

²⁴Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti, Risman Sulamen dan Buhari Luneto, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto*, (IAIN Sultan Amai Gorontalo, volume 5. Nomor 1. Februari 2023, hal. 19-20).

kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.²⁵

Gotong royong merupakan nilai tradisi dari bangsa Indonesia berasal dari hubungan sesama manusia. Pengertian gotong royong sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Sehingga, dalam gotong royong terdapat unsur keikhlasan dan kesadaran untuk saling membantu demi terselesaikannya pekerjaan. Gotong royong menjadi sangat dominan, karena setiap pelaksanaannya dibutuhkan rasa solidaritas, sehingga akan memberikan pengaruh terhadap masyarakat, baik secara individu maupun secara kelompok.

6. Berkebhinekaan Tunggal Ika

Semboyan Indonesia adalah "Bhineka Tunggal Ika." Frasa ini berasal dari bahasa Jawa Kuno. Karena "bhineka" berarti beragam dan "tunggal" berarti satu, dan "ika" berarti itu, "Bhineka Tunggal Ika" berarti berbeda-beda tetapi bangsa Indonesia tetap satu kesatuan.²⁶

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas, dan identitasnya, namun tetap terbuka dan berinteraksi dengan budaya lain, sehingga akan menumbuhkan rasa saling menghargai dan membentuk budaya baru yang positif yang tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa, yang

²⁵ Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), Shalahuddin Ismail, Suhana dan Qiqi Yulianti Zakiah, *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah*, (UIN Bandung, Program Doktorat Pendidikan Islam Volume 2. Issue 1. Januari 2021, hal. 81).

²⁶ Munir Salim, *Bhinneka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara*, (UIN Alauddin Makassar, Fakultas Syariah dan Hukum. Juni 2017, hal. 67).

dimaksud berkebhinekaan global adalah pelajar Pancasila mempelajari berbagai budaya dari belahan dunia, namun tidak melupakan budaya sendiri. Karena budaya sendiri merupakan identitas yang harus dijunjung tinggi.²⁷

Enam elemen ini perlu dibiasakan dalam kegiatan yang menjadi budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Rumusan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dibuat dengan tujuan sebagai kompas bagi pendidik dan peserta didik Indonesia. Segala pembelajaran, program, dan kegiatan di satuan pendidikan bertujuan akhir ke Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui PAI.

1. Faktor pendukung implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, regulasi ini yang melandasi guru untuk melaksanakan Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Guru diberi peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran, jadi dalam Profil Pelajar Pancasila guru harus memaksimalkan waktu yang diberikan karena guru diberi kesempatan lebih dalam menyampaikan pelajaran. Kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus.
 - c. Profil Pelajar Pancasila, jadi guru harus menyampaikan pembelajaran

²⁷Kirana Silkia Maulida, *op. cit.*, hal.16-17.

sesuai dengan kurikulum yang ada.²⁸

- d. Kegiatan pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga turut menjadi pendukung, antara lain pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan membaca surah-surah pendek.²⁹

2. Faktor penghambat implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Faktor penghambat sering terjadi pada kesadaran masyarakat umum yang menganggap remeh nilai-nilai Pancasila yang dapat mengakibatkan terjadinya kemerosotan nilai-nilai moral dalam masyarakat. Faktor penghambatnya yaitu:

- a. Kurikulumnya masih baru, sehingga guru-guru masih merasa kesulitan menerapkan Profil Pelajar Pancasila.
- b. Belum ada pelatihan yang intensif mengenai kurikulum Profil Pelajar Pancasila, sehingga guru merasa belum maksimal dalam menyampaikan pembelajaran.
- c. Penerapannya belum merata sehingga belum bisa mengamati jalannya kurikulum di sekolah lain sebagai referensi.³⁰

Solusi dari mengatasi hambatan dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pengajar atau guru hendaknya juga turut memperhatikan kondisi dan perkembangan kesehatan fisik dan mental peserta didik.
- b. Membantu pengembangan sifat-sifat positif pada diri peserta didik seperti

²⁸Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti, Risman Sulamen dan Buhari Luneto, *op. cit.*, hal. 20.

²⁹Kirana Silkia Maulida, *op. cit.*, hal. 18.

³⁰Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti, Risman Sulamen dan Buhari Luneto, *loc. cit.*

rasa percaya diri dan saling menghormati.

- c. Memperbaiki kondisi dan terus menerus memberikan motivasi pada peserta didik.
- d. Menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik bagi peserta didik.
- e. Memberikan rangsangan belajar sebanyak mungkin.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi peserta didik, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya. Menurut Drajat, pendidikan dalam perjalannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya, agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak manusia yang utuh. Oleh karena agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya PAI mewarnai proses pendidikan di Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan peserta didik, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam

jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya. Karaktersitik utama itu dalam pandangan Muhaimin sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).³¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³²

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.³³

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam wajib diikuti oleh semua peserta didik di semua tingkatan kelas, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Tujuan dasar dari pendidikan agama Islam di sekolah ada dua yaitu untuk menumbuhkan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam, dan untuk membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist.³⁴

³¹Jurnal Pendidikan Agama Islam, Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*. Hal. 83.

³²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 183.

³³Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), h. 25.

³⁴Syaiful Anwar, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2014). Hal. 13.

Tujuan pendidikan Islam mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam sendiri yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan menggunakan berbagai sarana fisik dan nonfisik yang sama dengan nilai-nilainya.

Tujuan pendidikan Islam sesungguhnya tidak terlepas dari prinsip-prinsip pendidikan yang bersumber dari al-Quran dan al-Hadist. Ilyasir mengemukakan sekurang-kurangnya terdapat 5 prinsip dalam merumuskan tujuan pendidikan Islam, antara lain sebagai berikut:

- 1) Prinsip integrasi (tauhid), yakni prinsip yang memandang adanya wujud kesatuan antara dunia dan akhirat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- 2) Prinsip keseimbangan, yakni merupakan bentuk konsekuensi dari prinsip integrasi. Keseimbangan yang proporsional antara muatan ruhaniah dan jasmaniah, antara ilmu umum dan ilmu agama, antara teori dan praktik, dan antara nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlak.
- 3) Prinsip persamaan dan pembebasan. Prinsip ini dikembangkan dari nilai tauhid, bahwa Tuhan adalah Esa. Oleh karena itu setiap individu bahkan semua makhluk hidup diciptakan oleh pencipta yang sama (Allah) perbedaan hanyalah unsur untuk memperkuat persatuan. Melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat terbebas dari belenggu kebodohan, kejumudan, kemiskinan dan nafsu hayawaniah-nya sendiri.

4) Prinsip kontinuitas dan berkelanjutan (istiqamah). Dari prinsip inilah dikenal konsep pendidikan seumur hidup (*long life education*). Sebab pendidikan tak mengenal batasan waktu akhir selama hidupnya.

5) Prinsip kemaslahatan dan keutamaan. Jika ruh tauhid telah terkristalisasi dalam tingkah laku, moral dan akhlak seseorang, dengan kebersihan hati dan kepercayaan yang jauh dari kotoran maka ia akan memiliki daya juang untuk membela hal-hal yang maslahat. Dengan demikian prinsip tujuan pendidikan Islam identik dengan prinsip hidup setiap muslim, yakni beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian muslim, insan shalih guna mengemban amanat Allah sebagai khalifah dimuka bumi dan beribadah dalam menggapai ridha-Nya.³⁵

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi dari Pendidikan agama Islam, yaitu:

1. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Penyesuaian mental, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik fisik maupun social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama.
3. Perbaikan, memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

³⁵Jurnal Pendidikan Indonesia, Nabila, *Tujuan Pendidikan Islam*, (STAI Al-Islahiyah, Sumatera Utara, Indonesia, Vol. 2 No. 5 Mei 2021, hal. 871).

4. Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negative dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju Indonesia seutuhnya.
5. Pengajaran, yaitu mengajarkan tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsional.³⁶



³⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).hal. 86.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi dan wawancara. Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, tujuan menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsepsi-konsepsi yang akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai *grounded theory research*.³⁷

Penelitian kualitatif bisa juga disebut sebagai penelitian yang menggunakan interpretasi secara deskriptif untuk menghasilkan temuan-temuan interpretatif yang tidak dapat dicapai melalui metode kuantitatif atau statistik. Arti lainnya dari penelitian kualitatif adalah siklus pemeriksaan untuk berpijak pada kebiasaan sistemik yang berbeda dengan menyelidiki masalah sosial atau manusia.

Jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu teknik penelitian ilmu sosial. Apabila subjek dari pertanyaan penelitian menyangkut pertanyaan bagaimana dan mengapa, ketika peneliti tidak mempunyai banyak kendali atas suatu peristiwa yang akan diteliti, dan ketika rumusan masalah adalah kejadian sosial.³⁸

³⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 12.

³⁸Siti Nur Indah Agustin Naini, (2023), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) hal.41 dan 51.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan dimana yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik-siswi di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian yang tertuang dalam penelitian ini yaitu:

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
2. Mata pelajaran PAI.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan hal yang sangat penting, karena memengaruhi tingkat keberhasilan atau tingkat pencapaian. Profil pelajar pancasila memiliki enam kompetensi yang saling berkaitan dan dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenam dimensi profil pancasila yaitu: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; mandiri; bernalar kritis; kreatif; bergotong royong dan berkebinekaan global.
2. Materi PAI adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi yang syarat dengan

muatan nilai. Materi PAI juga merupakan pelajaran yang disampaikan secara terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam. Kemudian dalam pelajaran PAI guru memiliki peran sangat strategis dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, yang dimana guru mampu mengarahkan peserta didik/i untuk menerapkan keenam profil tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber datanya berasal dari responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang catatan sebagai subyek penelitian atau variable penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang dipergunakan untuk penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber utama. Data primer bisa didapatkan melalui wawancara dan survei

langsung kepada kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik-peserta didik di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada data yang sudah ada yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder bisa didapatkan melalui arsip, buku, koran, internet dan sumber data lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidikinya. Pedoman observasi juga merupakan alat bantu yang digunakan sebagai panduan untuk mengamati obyek penelitian di lapangan yakni memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua atau lebih

bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan implementasi profil pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen agenda dan lain sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Data merupakan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Dalam sebuah penelitian, observasi atau pengamatan merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti.

Menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.³⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Sesuatu yang amat berbeda dengan teknik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.

Disinilah peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

³⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009) *op. cit.*, h. 79.

Penggunaan metode wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini juga dimaksudkan untuk mencari kelengkapan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru, serta peserta didik di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan atau dokumen-dokumen yang resmi maupun tidak resmi, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara.

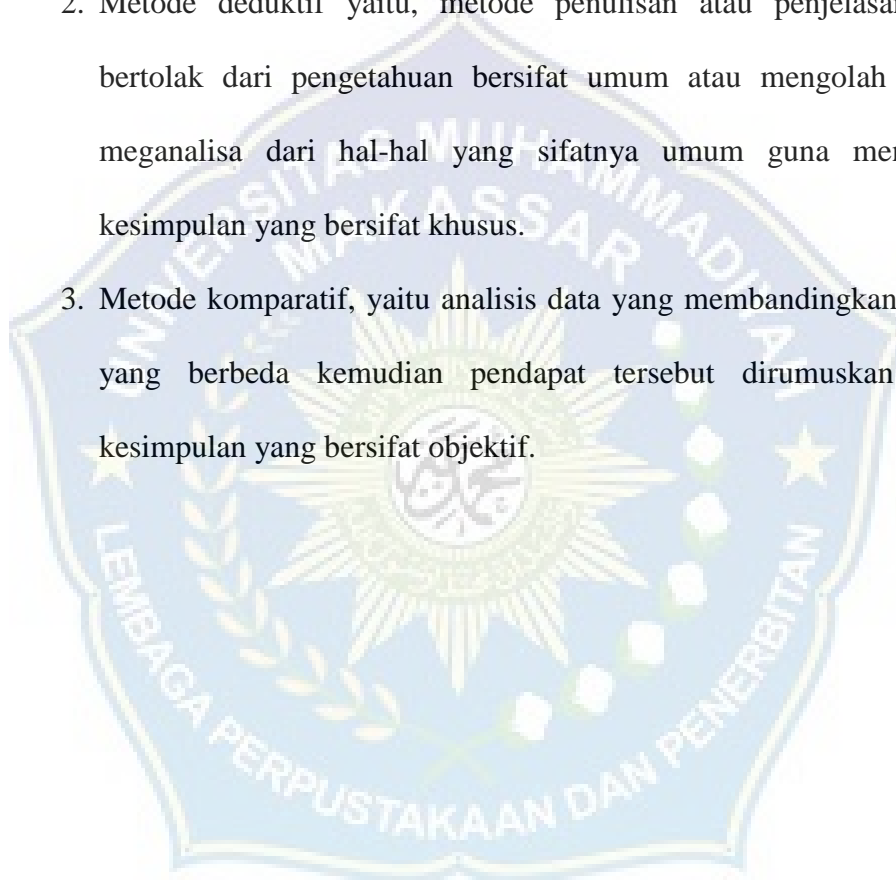
Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian

dianalisis. Dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komparatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut dirumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Perguruan swasta sebagaimana tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara adalah mitra pemerintah dalam melaksanakan Program Pendidikan Nasional. Telah diketahui bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Terlebih lagi pendidikan agama, sebagai muslim berkewajiban untuk mengembangkannya di tengah-tengah masyarakat.

Sebagai usaha untuk merintis berkembangnya pendidikan terutama pendidikan agama Islam maka timbullah ide untuk mendirikan sekolah dari para tokoh yaitu:

- a. Laso Rinta
- b. Abd. Samad. L.Ba.
- c. Samsul Bahri
- d. Banda
- e. Nene Malik
- f. Jama atau Ambe Koro
- g. dan Arif M

Adapun alasan mendasar para tokoh masyarakat mendirikan sekolah ini di antaranya :

- a. Populasi penduduk yang berkembang dari tahun ke tahun
- b. Jarak sekolah dari wilayah desa Laro yang pada saat itu berada di wilayah desa Lewonu, Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu, cukup jauh.
- c. Sekolah merupakan kebutuhan untuk pengembangan anak didik khususnya di wilayah Lambara Harapan.

Pada awalnya proses belajar mengajar dilaksanakan di bawah kolom rumah salah satu masyarakat yang bernama Rinta atau lebih dikenal dengan panggilan Nenek Koro dan sebagai tenaga pendidik pertama di sekolah ini dengan jumlah murid 20 orang diantaranya, Drs. Borahima, Drs. Abd. Rahim dan Kiraman. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Lambara Harapan didirikan pada tahun 1984 tepatnya pada tanggal 18 Juli 1984 dan mendapat SK/ izin Pendirian Sekolah pada tanggal 16 Juli 1986.

Dengan tekad yang kuat dan usaha keras para pemimpin dan pendiri MTs. Lambara Harapan tahap demi tahap mereka mulai menyiapkan tenaga dan sarana prasarana pendidikan, karena perjuangan mereka yang gigih tanpa mengenal lelah dan senantiasa ikhlas maka dapat diluluskan peserta didik yang berkualitas baik, yang ditandai oleh pengakuan masyarakat dan pemerintah.

Saat ini Mts Lambara Harapan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diperhitungkan di Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta didik dan kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi. Kepercayaan masyarakat tersebut menjadi modal besar untuk menjadikan MTs. Lambara Harapan menjadi madrasah yang diidolakan, didambakan setiap orang, dan menjadi kebanggaan umat Islam.

Semenjak tahun 2001, MTs. Lambara Harapan telah menunjukkan kualitasnya secara legal formal dengan menyandang status yang amat berat mempertahankannya yaitu “status disamakan” yaitu status yang tertinggi dilingkungan pendidikan. Untuk meraih status ini membutuhkan kerja keras, sedangkan untuk mempertahankan status ini membutuhkan kerja keras dan biaya yang tidak sedikit. Hal ini dapat terwujud karena adanya kerjasama yang cukup baik dan harmonis. Dengan dukungan wali/ orang tua murid, pengurus, komite, masyarakat dan pemerintah maka MTs. Lambara Harapan dapat berkembang dan maju tahap demi tahap untuk menjadi madrasah pilihan masyarakat.

Saat ini secara administrasi telah dilengkapi dengan baik, sarana dan prasarana mulai dilengkapi agar memadai dan layak untuk murid. Dengan adanya dana BOS layanan semakin bagus dan peserta didik akan mendapat pelayanan yang lebih baik. Hingga saat ini lulusan (*out put*) dari MTs. Lambara Harapan telah mampu mengikuti ujian masuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah (MA) yang ternama di Kabupaten Luwu Timur.

Program pengembangan madrasah ke depan untuk terbentuknya madrasah yang Islami, profesional, berkualitas, mandiri membangun generasi sholeh dan sholehah yang cerdas serta berwawasan iptek dan imtaq telah diantisipasi dan dipersiapkan dengan seksama dan matang, guna mencapai dan meraih cita-cita luhur yang termaktub dalam visi dan misi MTs. Lambara Harapan.

a. Visi Misi dan Tujuan MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten

Luwu Timur

MTs Lambara Harapan memiliki visi misi dan tujuan berikut:

Visi

“Membangun generasi yang berakhlak mulia, disiplin dan bermartabat.”

Misi

- 1) Membentuk karakter peserta didik yang berakhlak dan disiplin.
- 2) Terjalannya hubungan guru, peserta didik dan masyarakat yang bermartabat.
- 3) Menjadikan peserta didik yang unggul dalam pembinaan IMTAQ dan IPTEK, untuk menghadapi perkembangan era global.

b. Struktur Kepengurusan MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten

Luwu Timur

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan

No.	Nama	Jabatan
1.	Kepala Sekolah	DRS. Aswan
2.	Ketua Komite	Bahtiar, S.Ag M.Pd
3.	Ketua TU	Imani Bahita, S.Kom
4.	Staf TU	Aisyah, S.Pd Resky Yuniarti, S.Pd
5.	Bendahara	Mudayana, S.Ag
6.	Wakabid Kurikulum	Hasan Nurdin, S.Pd
7.	Wakabid Kapeserta didikan	Muliani, S.Ag
8.	Kepala Perpustakaan	Mawaddah, S.Pd
9.	Guru BP/BK	Muh. Mas'ud A, S.Pd
10.	Wali Kelas	VII A. Dra. Marsani B VII B. Dewi Kusumawati, S.Pd VIII A. Jamaluddin, S.Pd VIII B. Hasrianti J, S.Fil IX A. Mudayana, S.Ag IX B. Imani B, S.Kom
11.	Guru Mapel	Hasan Nurdin, S.Pd Muh. Mas'ud, S.Pd Hasrianti J, S.fIL

		Jamaluddin, S.Pd Jawenah, SE, S.Pd Sutyanti, S.Pd Zaifuddin, SE, M. Pd Mudayana, S.Ag Dra. Marsani B Imani , S.Kom Muliani, S.Ag Aisyah, S.Pd Irma Setiawati, S.Pd Leni Diana, S.Pd Reski Yuniarti, S.Pd Mawaddah, S.Pd
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- c. Kurikulum yang Dipakai di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Kurikulum yang dipakai di MTs Lambara Harapan yaitu, kelas VII menggunakan kurikulum merdeka dan kelas VIII dan IX menggunakan kurikulum 2013.

- d. Daftar peserta didik MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

Tabel 4.2 Daftar Peserta didik

Peserta didik/i Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	P	L	
VII A	15	13	28
VII B	17	1	18
VIII A	11	7	18
VIII B	13	0	13
IX A	11	3	14
IX B	13	0	13

- e. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka sarana dan prasaran belajar

mengajar mutlak diusahakan oleh suatu lembaga pendidikan, karena tanpa sarana dan prasarana yang memadai, maka tidak akan memungkinkan proses pendidikan dapat dilaksanakan dan berhasil dengan baik. Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana dalam hal ini adalah semua yang dapat dijadikan sebagai alat, baik langsung maupun tidak langsung yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini meliputi gedung dan semua perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di MTs Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Selain fasilitas sarana sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, prasarana juga memiliki peran yang tidak bias dianggap enteng dalam menunjang kegiatan pembelajaran di MTs Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

f. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Guru dan peserta didik adalah faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran dan untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan tentang keadaan guru dan peserta didik di MTs Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur.

- Keadaan Guru

Guru merupakan suatu jabatan (karier) fungsional dan profesional yang memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana halnya guru di MTs Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur merupakan subyek dalam pendidikan yang berarti guru adalah pendukung utama berlangsungnya pendidikan, sehingga jabatan guru tersebut tentunya diperlukan latar belakang pendidikan khusus keguruan

dalam ilmu kependidikan atau suatu ilmu latihan dan pengalaman yang lama. Pelaksanaannya memerlukan suatu landasan kode etik professional disebabkan karena hal ini berhubungan langsung dengan manusia dan kemanusiaan yang bersifat amat penting bagi kelancaran suatu pendidikan formal.

- Keadaan Peserta Didik

Salah satu ukuran dan kemajuan berkembangnya suatu sekolah/madrasah dilihat dari keadaan peserta didiknya. Keberadaan tersebut menyangkut perhatian dan minat masyarakat terhadap sekolah/madrasah yang bersangkutan. Secara kuantitas jumlah peserta didik yang menempuh pendidikan di MTs Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur dari tahun ketahun sering mengalami peningkatan.

2. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Projek Penguatan Profil pelajar pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai pancasila.

Bapak Drs Aswan, selaku Kepala Madrasah mengemukakan bahwa:

“Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mulai kita terapkan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui pembelajaran langsung di kelas oleh para guru. Kami juga mengedepankan pembiasaan, seperti Upacara Bendera setiap hari senin, membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, sholat berjama'ah, mengajarkan tentang budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), serta mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan area sekolah.”¹

¹Drs Aswan, Kepala Sekolah, Wawancara tanggal 11 Desember 2023..

Pernyataan yang sama di kemukakan oleh Ibu Hasrianti, S.Fil., selaku guru PAI bahwa:

“Pelaksanaannya melalui penerapan pada pembelajaran oleh bapak ibu guru di kelas, seperti pembiasaan baca do’a sebelum dan sesudah pembelajaran, terbiasa untuk disiplin, menghormati orang lain dan sebagainya.”²

Aisyah Akilah sebagai peserta didik Mts Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Ibu has membiasakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), membaca Al-Qur’an, dan memberi tugas individu supaya di kerjakan masing-masing.”³

Hal serupa juga dikemukakan oleh Putri Nabila sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan bahwa:

“Biasanya klw pelajaran materinya banyak seperti kesopanan, akhlak, dan disiplin. Kemudian Ibu Has membentuk kelompok, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok Ibu Has juga mengajarkan untuk merapikan kembali kursi dan meja pada tempatnya.”⁴

Annisa Maqfirah sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Sebelum pembelajaran dimulai berdo’a dulu dan membaca Al-Qur’an. Kemudian dibuat kelompok untuk presentasi.”⁵

Kemudian Maura Ayu sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Dalam pelajaran Ibu Has mengajarkan untuk selalu toleransi dengan sesama, tidak boleh membeda-bedakan teman, saling tolong menolong dan selalu membiasakan berdo’a sebelum dan sesudah pelajaran.”⁶

²Ibu Hasrianti S.Fil., *Guru PAI, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.*

³Aisyah Akila, *Peserta didik Kelas VII, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.*

⁴Putri Nabila, *Peserta didik Kelas VIII, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.*

⁵Annisa maqfirah, *Peserta didik Kelas X, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.*

⁶Maura Ayu, *Peserta didik Kelas X, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.*

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter pelajar pancasila diterapkan di MTs Lambara Harapan melalui berbagai cara diantaranya, guru memberikan pembelajaran langsung di kelas. Selain itu peserta didik juga diajarkan untuk membiasakan diri dengan Upacara Bendera, budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), membaca Al-Qur'an, sholat berjama'ah, saling tolong menolong, disiplin, menghormati orang lain dan kegiatan lain yang dapat memperkuat nilai-nilai pancasila.

3. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah bentuk implementasi yang berada di sekolah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki nilai-nilai pancasila. Hal tersebut sudah dilaksanakan di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur terkait dengan implementasi profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Mts Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur melalui tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap beberapa sumber mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur menyatakan bahwa Projek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila terimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran PAI. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI merupakan cara yang ditempuh untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan sesuai Profil Pelajar Pancasila sangat membantu pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan Pancasila, dimana karakter tersebut amat dibutuhkan kapan pun dan dimana pun. Pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimulai dari implementasi indikator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendukungnya.

Bapak Drs Aswan, selaku Kepala Madrasah mengemukakan bahwa:

“Untuk di pelajaran PAI, point 1 yakni saya biasakan beribadah ke masjid, point 2 seperti diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Guru agama disini tidak boleh condong pada satu ajaran, misal dengan tetap mengajarkan qunut karena ada yang memakai ada yang tidak, point 3 terutama pada cabang-cabang iman saya suruh membuat mind map dan ada yang bagus, peserta didik pun antusias, namun karena kurangnya waktu belum dipresentasikan.”⁷

Kemudian Ibu Hasrianti, S.Fil., selaku guru PAI juga mengemukakan bahwa:

“Saya memperhatikan keseharian anak-anak, menyampaikan pelajaran secara menyeluruh sehingga anak memahami materi secara menyeluruh dan tidak hanya terpacu pada satu sisi, sehingga menciptakan sikap berkebhinekaan global, kemudian saya selalu memancing anak-anak bertanya sehingga anak-anak mulai bernalar kritis, untuk kreatif saya menyuruh mind map, untuk point pertama Profil Pelajar Pancasila saya tekankan dari awal pelajaran hingga akhir pelajaran, diawali dengan do’a, selalu belajar mengaitkan diri dengan Allah, dan diakhiri dengan do’a.”⁸

⁷Drs Aswan, Kepala Sekolah, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

⁸Hasrianti S.Fil., Guru PAI, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

Aisyah Akilah sebagai peserta didik Mts Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Kalau dari Bu Isa setiap sebelum pelajaran selalu mengajak untuk sholat dhuha dan membaca Al-Qur’an, kemudian mengajak diskusi supaya peserta didik berpikir kritis dan mampu mengemukakan pendapat. Kalau untuk toleransi Bu Isa memberikan penjelasan toleransi supaya murid lebih paham, membuat mind map sesuai kreatifitas peserta didik.”⁹

Hal serupa juga dikemukakan oleh Putri Nabila sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan bahwa:

“Kalau sebelum pembelajaran berdoa dulu, sholat dhuha, kemudian membaca Al-Qur’an. Setelah itu dibuat kelompok kemudian presentasi, jadi kreatif dan ngasih ide-ide buat kelompoknya.”¹⁰

Annisa Maqfirah sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Biasanya kalau pelajaran menjelaskannya bercabang, jadi konteksnya banyak sehingga bermuara pada toleransi, akhlak, kesopanan. Membentuk kelompok sehingga mengerjakan tugas dengan gotong-royong. Mengembalikan kursi yang dipakai pelajaran pada tempatnya supaya terbiasa mandiri menyelesaikan sesuatu.”¹¹

Kemudian Maura Ayu sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Dibiasakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), membaca Al-Qur’an. Diberi tugas individu sehingga mengerjakannya mandiri. Membuat video mengaji sesuai kreativitas peserta didik.”¹²

Melalui penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sudah diterapkan dalam pembelajaran PAI. Bahkan dalam pembelajaran PAI indikator-indikator

⁹Aisyah Akila, Peserta didik Kelas VII, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

¹⁰Putri Nabila, Peserta didik Kela VIII, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

¹¹Annisa Maqfirah, Peserta didik Kelas X, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

¹²Maura Ayu, Peserta didik Kelas X, Wawancara tanggal 11 Desember 2023.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga diperhatikan dengan baik, sehingga Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya diimplementasikan secara luas namun secara detail.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Terdapat dua faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

a. Faktor Pendukung Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Faktor pendukungnya berupa program-program sekolah dan kegiatan-kegiatan pendukung pembelajaran PAI.

Bapak Drs Aswan selaku Kepala Madrasah mengemukakan bahwa:

“Dari kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus untuk P5 pancasila sehingga guru bisa fokus menyampaikan P5. Nama mapel nya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).”¹³

Kemudian Ibu Hasrianti, S.Fil., selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

“Ada, kegiatan pendukung melalui penerapan pembiasaan mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur’an, sholat dhuha, sholat berjamaah dzuhur dan ashar, guru banyak yang mencontohkan. Bahkan untuk tingkat MTs kegiatan sholatnya sudah cukup pasif, praktik sholat untuk membenahi gerakan sholatnya.”¹⁴

¹³Drs Aswan, Kepala Sekolah, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

¹⁴Hasrianti S.Fil., Guru PAI, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

Aisyah Akilah sebagai peserta didik Mts Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Yang wajib sholat dhuha dan dzuhur dan ashar, membaca Al-Qur’an.”¹⁵

Hal serupa juga dikemukakan oleh Putri Nabila sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan bahwa:

“Membaca potongan ayat Al-Qur’an, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah.”¹⁶

Annisa Maqfirah sebagai peserta didik MTs Lambara Harapan mengemukakan bahwa:

“Sholat dhuha dan dzuhur, sholat Jum’at di masjid sekolah, sebelum pelajaran membaca Al-Qur’an, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dan mengucapkan hamdalah.”¹⁷

b. Faktor Penghambat Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Bapak Drs Aswan, selaku Kepala Madrasah mengemukakan bahwa:

“Ketika pasca pandemi peserta didik berada di rumah sehingga kurang terpantau, apalagi bagi peserta didik yang orang tuanya bekerja sehingga peserta didik di rumah sendiri dan pengawasan kurang. Tidak bosan-bosannya bapak ibu guru mengingatkan dan berkomunikasi kepada orang tua agar menanamkan karakter yang baik, disiplin, tepat waktu, selalu beribadah, melalui WhatsApp atau daring. Selanjutnya memasukkan peserta didik secara giliran untuk mendapatkan pendidikan karakter, kalau tidak pandemi mendatangkan tentara, namun karena pandemi tidak ada.”¹⁸

¹⁵Aisyah Akila, Peserta didik Kelas VII, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

¹⁶Putri Nabila, Peserta didik Kelas VIII, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

¹⁷Annisa Maqfira, Peserta didik Kelas X, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

¹⁸Drs Aswan, Kepala Sekolah, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

Hal serupa dikemukakan oleh Ibu Hasrianti, S.Fil., selaku guru PAI mengemukakan bahwa:

“Karena efek pandemi, karakter peserta didik masih sulit terbentuk. Bahkan ketika PTM sikap hormat hampir memudar, kesopanannya pun berkurang, seperti memanggil kakak kelas langsung nama dan tidak menyapa guru. Salah satu kendalanya juga yaitu, guru sudah memfasilitasi berupa materi, tapi ada yang mengabaikan. Kalau daring anaknya sering mengumpulkan tugas terlambat, beda dengan saat PTM. Kemarin pas daring anak-anak juga ada yang tidak punya kuota, hp, tidak bisa membuka Microsoft Teams.”¹⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berupa kegiatan-kegiatan pendukung dari sekolah maupun dari mata pelajaran, antara lain wajib mengikuti sholat jamaah, pembiasaan sholat dhuha dan sholat jum'at, sebelum pelajaran dimulai membaca Al-Qur'an. Kemudian untuk faktor penghambatnya yakni, karena peserta didik terlalu lama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga sulit untuk memantau kegiatan belajar peserta didik.

B. Pembahasan

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI adalah gambaran yang menunjukkan bagaimana seorang peserta didik seharusnya berperilaku dan berfikir ketika mempelajari agama Islam dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, Pada penerapan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter pelajar Pancasila sudah berjalan dengan cukup baik.

¹⁹Hasrianti S.Fil., Guru PAI, Wawancara tanggal 12 Desember 2023.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter pelajar Pancasila merupakan cara yang ditempuh untuk mewujudkan kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat membantu dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yang sangat penting di segala situasi dan tempat. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter pelajar Pancasila memainkan peran yang sangat penting karena akan memengaruhi tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur Tahun Ajaran 2022/2023

Implementasi merupakan hal yang sangat penting, karena memengaruhi tingkat keberhasilan atau tidaknya pencapaian tujuan. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur telah melakukan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di antaranya sebagai berikut:

- a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

Pada point pertama dimaksudkan agar peserta didik selalu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengedepankan akhlak mulia.

Implementasi point pertama ini, antara lain:

- 1) Mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a.
 - 2) Membiasakan membaca surat-surat pendek sebelum pembelajaran, bertujuan untuk *muraja'ah* surat-surat pendek.
 - 3) Pembiasaan sholat dzuhur dan sholat dhuha berjamaah, bertujuan supaya peserta didik terbiasa melaksanakan sholat wajib dan melaksanakan sholat sunnah yaitu sholat dhuha.
 - 4) Membaca asmaul husna sebelum pembelajaran, bertujuan agar peserta didik menghafalkan asmaul husna dan mendapatkan manfaat kebaikan dan kemuliaan dari asmaul husna yang dibaca.
- b. Mandiri, yakni peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa melibatkan orang lain, sehingga akan membentuk rasa tanggung jawab.

Implementasi point kedua ini, antara lain:

- 1) Hadir tepat waktu, karena hadir tepat waktu merupakan bukti bahwa peserta didik bisa mengatur waktunya dengan baik.
- 2) Memberikan tugas individu seperti mengerjakan soal uraian, membuat pertanyaan, meringkas materi, menghafalkan surat-surat pendek, dan menghafalkan do'a-do'a, sehingga peserta didik berlatih mandiri dan mampu untuk menyelesaikan tugas secara individu.
- 3) Mengembalikan meja dan kursi pada tempatnya setelah pembelajaran selesai.

- 4) Bertanggung jawab untuk beribadah, dengan memberi teladan kepada peserta didik untuk sholat tepat waktu dan berjamaah, serta mengajak peserta didik sholat.
- c. Bernalar Kritis, merupakan jembatan antara berfikir dan berargumen. Implementasi point ketiga ini, antara lain:
- 1) Membedakan yang baik dan yang buruk dalam pergaulan.
 - 2) Dapat menyampaikan pendapat apabila ada sesuatu yang tidak sesuai.
 - 3) Menyelesaikan masalah yang dihadapinya, misalnya berperilaku tidak sopan ketika pelajaran PAI sehingga mendapatkan poin pelanggaran, hal ini dapat melatih peserta didik untuk merefleksi pikiran atau melakukan proses berfikir sehingga peserta didik menerima konsekuensi dari kesalahan dan tidak mengulangnya lagi.
- d. Kreatif adalah mampu menemukan suatu gagasan dan menghasilkan sebuah karya. Implementasi point keempat ini, antara lain:
- 1) Memfasilitasi peserta didik untuk berkreasi sesuai dengan bakat yang dimiliki. Contohnya, membuat kaligrafi, membuat bunga dari kertas, tempat tisu dari stik *ice cream*, kupu-kupu dari sendok dan karton bekas, serta sabun dari beras dan daun kelor.
 - 2) Memberikan tugas kepada peserta didik berupa mind map, video, kaligrafi, sehingga memberikan peserta didik dapat mengekspresikan kreativitasnya.
- e. Gotong Royong, yakni membentuk karakter peserta didik yang menjunjung tinggi kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan meringankan pekerjaan.

Implementasi point kelima ini, yaitu: menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, yakni pembelajaran yang mengarahkan peserta didik supaya dapat memecahkan masalah, contohnya:

- 1) Guru memberikan contoh kasus, kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan masalah dari kasus tersebut.
 - 2) Memberikan tugas kepada peserta didik menemui tokoh-tokoh masyarakat, misalnya wawancara seputar pelaksanaan Haji atau Umroh.
 - 3) Tutor sebaya, yakni mengajari teman yang belum lancar membaca AlQur'an dan Iqro'.
- f. Berkebhinekaan global yakni suatu usaha yang dilakukan sekolah guna meningkatkan persatuan dan kesatuan serta menjelaskan pelajaran secara menyeluruh sehingga peserta didik berfikiran luas, selalu menyampaikan tentang pentingnya sikap toleransi dan saling menghargai antar pemeluk agama. Implementasi point keenam ini, antara lain:
- 2) Adanya peringatan maulid nabi yang diikuti oleh seluruh peserta didik.
 - 3) Saling menghargai sesama teman.
 - 4) Menghargai pendapat yang diberikan oleh orang lain.
 - 5) Tidak mengolok-olok agama lain.

Tujuan dari implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih pelajar Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang bertujuan menyiapkan generasi yang unggul dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

a. Faktor pendukung pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yakni:

- 1) Undang-undang yang mewajibkan, yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 20/2003).
- 2) Guru diberi peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran.
- 3) Dari kurikulum memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sehingga guru bisa fokus menyampaikan tentang Profil Pelajar Pancasila.
- 4) Kegiatan pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga turut menjadi pendukung, antara lain: pembiasaan sholat jamaah dan sholat dhuha, mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan do'a, membaca surah-surah pendek.

b. Faktor penghambat pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni:

- 1) Kurikulumnya masih baru, sehingga guru-guru masih menebak-nebak (guru masih belum siap).
- 2) Belum ada pelatihan yang intensif mengenai kurikulum merdeka.
- 3) Belum semua sekolah menerapkan sehingga belum bisa mengamati jalannya kurikulum di sekolah lain untuk referensi.

- 4) Karena setelah pandemi sehingga harus melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hal ini membuat peserta didik kurang terpantau, sehingga membuat karakter peserta didik sulit terbentuk.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu:

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dalam membentuk karakter pelajar Pancasila penerapannya sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut ditandai dengan melakukan sholat berjama'ah, membiasakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), memberikan pelajaran tentang akhlak, mengajarkan tentang toleransi, memberikan tugas kepada peserta didik sebagai bagian dari pembiasaan mandiri, memberikan sanksi kepada peserta didik yang nakal, dan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
2. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Mts Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur ada 6 elemen yang pertama yakni, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia bentuknya yaitu sholat berjamaah serta membiasakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Kedua, mandiri bentuknya yaitu memberikan tugas secara mandiri agar peserta didik dapat menyelesaikan persoalan sendiri sehingga menciptakan jiwa mandiri. Ketiga, bernalar kritis bentuknya memberikan contoh persoalan kepada peserta didik dan

mengajak peserta didik untuk menyelesaikannya dengan baik. Keempat, kreatif bentuknya memfasilitasi peserta didik dengan bakat yang dimilikinya. Kelima, gotong royong bentuknya memberikan tugas kelompok kepada peserta didik sehingga dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas. Keenam, berkebhinekaan global bentuknya memberi contoh toleransi berpendapat terhadap orang lain.

3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dari sekolah sendiri mendukung pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yakni dibuktikan dengan guru-guru memfasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan menyediakan Al-Qur'an, guru diberikan peran yang luas untuk menyampaikan pelajaran, dan terdapat berbagai kegiatan pendukung. Sedangkan faktor Penghambat yang paling terlihat adalah kurikulum yang masih baru, sehingga dalam penerapan kurikulumnya masih banyak yang perlu dipersiapkan dan belum semua sekolah menerapkan, bahkan belum ada pelatihan intensif mengenai kurikulum merdeka, karena setelah pandemi sehingga harus melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sehingga peserta didik kurang terpantau dan harus memulai kembali pembentukan karakter peserta didik.

B. Saran

1. Kepada guru PAI MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur

- a. Sebaiknya guru memperdalam dan mengkaji secara menyeluruh tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sehingga dapat memetakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendukung sesuai dengan elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
 - b. Dalam menerapkan kegiatan pendukung pembelajaran PAI sesuai dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, sebaiknya guru memberi tindak tegas terhadap peserta didik yang tidak mengikuti atau terlambat datang, misalnya dengan memberi sanksi, karena hal itu dapat melatih disiplin waktu dan sikap tanggungjawab peserta didik.
2. Kepada peserta didik MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur
- a. Sebaiknya peserta didik mengikuti kegiatan pendukung pembelajaran PAI dengan baik, sama seperti mengikuti pembelajaran seperti biasa.
 - b. Meneladani guru yang telah memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, seperti sholat tepat waktu dan berjamaah.
 - c. Selalu mendengarkan nasihat guru, karena gurulah yang menuntun peserta didik untuk memiliki karakter baik sesuai dengan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Anwar Syaiful, *Desain Pendidikan Agama Islam Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Sekolah*, (Yogyakarta: Idea Sejahtera, 2014).

Aryanti Prihatinna Kristi Dwi, (2022/2023), *Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Islam Orbit 2 Surakarta Tahun 2022/2023*, (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta).

Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society, Suhardi, *Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam dalam Demensi Profil Pancasila* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Vol.1, No.1, April 2022).

Destiyani Jihan, (2021), *Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas V Sdn Peninggilan 1*, (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Hidayat, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

Herlambang Yusuf Tri, Andriani Safitri, Dwi Wulandari, *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Peserta didik Indonesia*, Jurnal Basicedu, Volume 6, No 4, (2002): 7076-86, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.

Jurnal Edumaspul, Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal, Aan Hasanah, Bambang Samsul Arifin, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa* (BBPMP Provinsi Jabar, Indonesia, Universitas Islam Negeri Sunan Djati Bandung).

Journal Of Management, Anies Lestari, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih, *Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja*, (Universitas Pandanarang Semarang, volume 2. Nomor 2. Maret 2016).

Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS), Shalahuddin Ismail, Suhana dan Qiqi Yuliati Zakiah, *Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah*, (UIN Bandung, Program Doktorat Pendidikan Islam Volume 2. Isue 1. Januari 2021).

Jurnal Pendidikan Agama Islam, Mokh. Iman Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*.

- Jurnal Pendidikan Indonesia, Nabila, *Tujuan Pendidikan Islam*, (STAI Al-Islahiyah, Sumatera Utara, Indonesia, Vol. 2 No. 5 Mei 2021).
- Jurnal Pendidikan Islam & Budi Pekerti, Risman Sulamen dan Buhari Luneto, *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Limboto*, (IAIN Sultan Amai Gorontalo Volume 5. Nomor 1. Februari 2023).
- Leksono Ari Wahyu, Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur*, Research and Develoment Journal Of Education. Volume 8. Nomor 1 (2002).
- Majid Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).
- Maulida Kirana Silkia, (2022), *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran PAI Smk Negeri 2 Salatiga Tahun Ajaran 2021* (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga).
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Naini Siti Nur Indah Agustin, (2023), *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Smp Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan).
- Prihantini, Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*, Jurnal Basicedu Vol 6 No 4, 2002.
- Rahayu Puji, Ujang Cepi Berlian, Siti Soleka, *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Journal of Educational and Language Research Vol.1, No.12, Juli 2022.
- Rizky Aprilia Dyah Cahya (2023), *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari* (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).
- Rizky Satria, dkk, 2022, *Buku Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Rodhiyana Mu'allimah, *Profil Pelajar Pancasila Dalam Prespektif Pendidikan Agama Islam*, JIES (Journal of Islamic Education Studies) (Universitas Islam As-Syafi'iyah, Vol 1 No.2, 2023).

- S, Ahmad Aidil (2022) *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Sa'diyah, Rika (2017), *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak* (FAI-Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Salim, Munir *Bhinneka Tunggal Ika sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara*, (UIN Alauddin Makassar, Fakultas Syariah dan Hukum. Juni 2017).
- Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak*, (Ciputat: Lentera Hati, 2016).
- Tenzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).
- Tululi Imran, *Profil Pelajar Pancasila* (Gorontalo: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981).



RIWAYAT HIDUP



Firdatul Jannah. Lahir di Lambara Harapan pada tanggal 25 Mei 2002, buah hati dari pasangan bapak Ansar dan ibu Nurhayati. Anak ketiga dari lima bersaudara. Penulis beralamat di Desa Lambara Harapan, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Penulis mengawali pendidikan

Taman Kanak-kanak (TK) di Nurul Hikmah Desa Laro Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan lulus pada tahun 2007/2008. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Laro (MIN Laro) Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan kembali lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Wotu dan kembali lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Luwu Timur dan kembali lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan SI di Universitas Muhammadiyah Makassar, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

Alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT serta dukungan dan do'a tiada henti dari Orang Tua, saudara, keluarga dan teman-teman sehingga penulis dapat sampai pada titik penyusunan skripsi dengan judul: **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.”**

LAMPIRAN

A. Pedoman Wawancara

1. Identitas Responden

Nama Responden :
 Tempat/tanggal Lahir :
 Alamat :
 No HP :

2. Petunjuk

- a. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu mengisi identitas yang telah tersedia.
- b. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan penuh ketelitian karena jawaban akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan.

3. Daftar pertanyaan

- a. Responden/Kepala Sekolah
 - 1) Apa yang bapak ketahui tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
 - 2) Menurut bapak bagaimana cara mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
 - 3) Bagaimana praktik karakter beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia di sekolah?
 - 4) Bagaimana praktik karakter mandiri di sekolah?
 - 5) Bagaimana praktik karakter bernalar kritis di sekolah?
 - 6) Bagaimana praktik karakter kreatif di sekolah?
 - 7) Bagaimana praktik karakter bergotong royong di sekolah?
 - 8) Bagaimana praktik karakter berkebinekaan global di sekolah?
 - 9) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam praktik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di sekolah?
- b. Responden/Guru PAI
 - 1) Apa yang ibu ketahui tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?

- 2) Menurut ibu bagaimana cara mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
- 3) Bagaimana praktik karakter beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam proses pembelajaran?
- 4) Bagaimana praktik karakter mandiri dalam proses pembelajaran?
- 5) Bagaimana praktik karakter bernalar kritis dalam proses pembelajaran?
- 6) Bagaimana praktik karakter kreatif dalam proses pembelajaran?
- 7) Bagaimana praktik karakter bergotong royong dalam proses pembelajaran?
- 8) Bagaimana praktik karakter berkhebinekaan global dalam proses pembelajaran?
- 9) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam praktik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di sekolah?

c. Responden/Peserta Didik

- 1) Apa yang anda ketahui tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?
- 2) Apa contoh penerapan karakter beriman, bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia di sekolah?
- 3) Apa contoh penerapan karakter mandiri di sekolah?
- 4) Apa contoh penerapan karakter bernalar kritis di sekolah?
- 5) Apa contoh penerapan karakter kreatif di sekolah?
- 6) Apa contoh penerapan karakter bergotong royong di sekolah?
- 7) Apa contoh penerapan karakter berkhebinekaan global di sekolah?
- 8) Bagaimana proses pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas?

B. Foto Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 : MTs Lambara Harapan



Gambar 2 : Wawancara Kepala Sekolah (Drs Aswan)



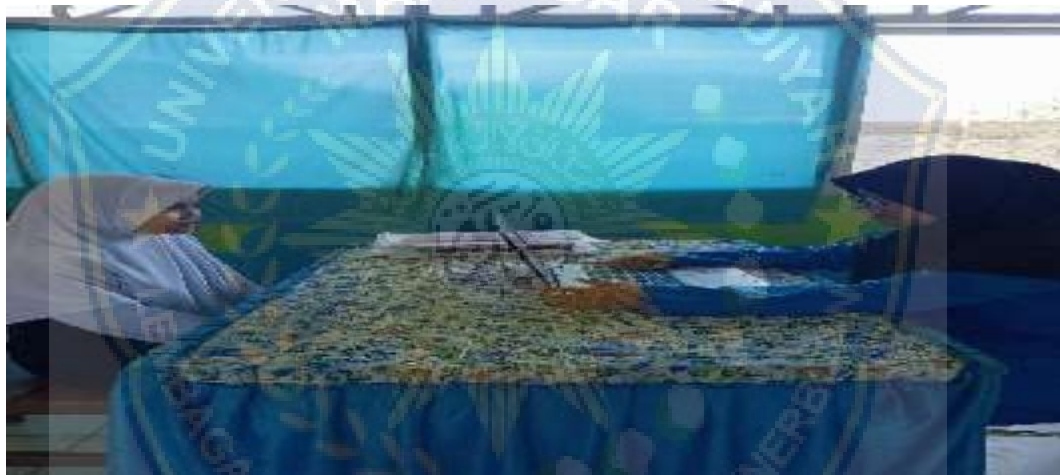
Gambar 3 : Wawancara Guru PAI (Hasrianti J, S.Fil)



Gambar 4 : Wawancara Murid (Aisyah Akilah)



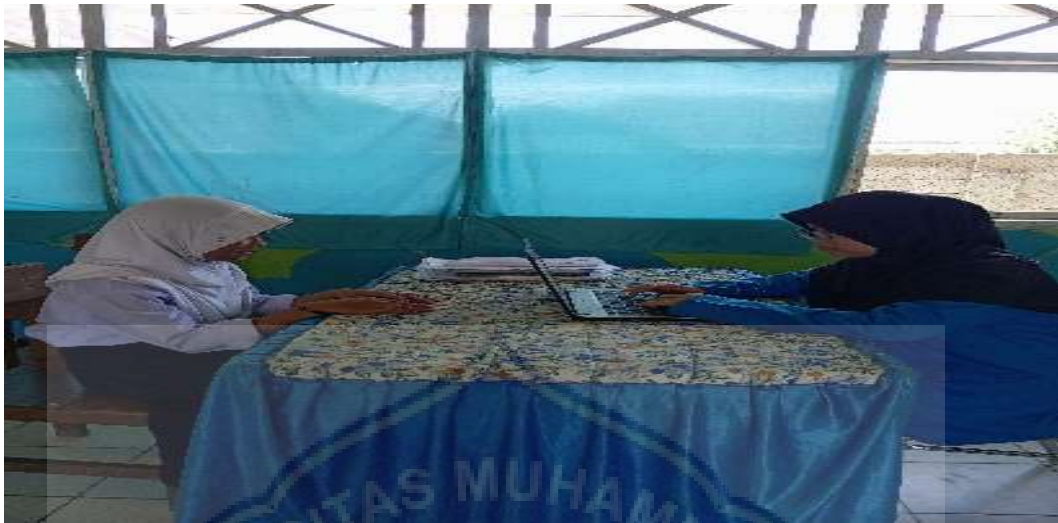
Gambar 5 : Wawancara Murid (Putri Nabila)



Gambar 6 : Wawancara Murid (Annisa Maqfirah)



Gambar 7 : Wawancara Murid (Maura Ayu)



Gambar 8 : Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 9 : Sholat Berjamaah



Gambar 10 : Mengaji Bersama



Gambar 11 : Membuat Kerajinan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2812/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

30 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1627/FAI/05/A.2-II/XI/45/23 tanggal 21 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **FIRDATUL JANNAH**

No. Stambuk : **10519 1102920**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs LAMBARA HARAPAN KECAMATAN BURAU
KABUPATEN LUWU TIMUR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Nopember 2023 s/d 24 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

 Arief Muhsin, M.Pd
 NBM/1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 30150/S.02/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kab. Luwu Timur

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2812/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: FIRDATUL JANNAH
Nomor Pokok	: 105191102920
Program Studi	: Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar
	PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTs Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **27 November 2023 s.d 27 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 Desember 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LUWU TIMUR
MADRASAH TSANAWIYAH LAMBARA HARAPAN
 Alamat : *Trans Sulawesi Lambara harapan*
 BURAU 91972

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Drs. Aswan
 Jabatan : Kepala Madrasah MTs. Lambara Harapan
 Alamat : Desa Lera Kec. Wotu, Kab. Luwu Timur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Firdatul Jannah
 NIM : 105191102920
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Lambara Harapan selama 2 (dua) minggu, terhitung mulai tanggal 1 Desember 2023 sampai dengan 14 Desember 2023 untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs LAMBARA HARAPAN KECAMATAN BURAU KABUPATEN LUWU TIMUR"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Luwu Timur, 14 Desember 2023

Pimpinan, Kepala Madrasah


 Drs. Aswan
 HP: 096502012095011004



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,881593, Fax:(0411) 865598

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Firdatul Jannah
Nim : 105191102920
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	1 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



S.Hum., M.I.P.
NPM. 964 591

Firdatul Jannah 105191102920

BAB I

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 02:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382466845

File name: BAB_I_-_2024-05-18T150601.125.docx (19.31K)

Word count: 1228

Character count: 8348

Firdatul Jannah 105191102920 BAB I

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
4	id.berita.yahoo.com Internet Source	1%
5	Iskandar Iskandar, Siti Patimah, Subandi Subandi, Deden Makbulloh. "IMPLEMENTASI PROJEK Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Hadist", PROFETIK: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, 2023 Publication	1%
6	labetubunarens.blogspot.com Internet Source	1%

Firdatul Jannah 105191102920

BAB II

by Tahap Tutup



Firdatul Jannah 105191102920 BAB II

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	2%
3	Submitted to umc Student Paper	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
10	id.123dok.com Internet Source	<1 %
11	perkotaan.bpiw.pu.go.id Internet Source	<1 %
12	2012ilmu-fiqh.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	Andriani Safitri, Dwi Wulandari, Yusuf-Tri Herlambang. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
14	Ningsih Ningsih. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di UPT SMP Negeri 9 Gresik", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
15	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
16	rapotan-hsb.blogspot.co.id Internet Source	<1 %
17	rhennyhanasj.wordpress.com Internet Source	<1 %

- 18 rinastkip.wordpress.com <1%
Internet Source
- 19 www.andikasaputra.net <1%
Internet Source
- 20 Bashori Bashori. "Sejarah Perundang-
Undangan Pendidikan Islam di Indonesia",
INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif
Kependidikan, 2018 <1%
Publication

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Firdatul Jannah 105191102920

BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382467294

File name: BAB_III_-_2024-05-18T150750.562.docx (19.29K)

Word count: 1226

Character count: 8428

Firdatul Jannah 105191102920 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper | 2% |
| 3 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id
Internet Source | 1% |
| 4 | Aisyah Karti. "Implementasi Kurikulum Kulliyatul Mu'allimat al Islamiyah (KMI) dalam Pembinaan Akhlak Mulia Santriwati di Pondok Pesantren Annajiyah Lubuklinggau", ej, 2022
Publication | 1% |
| 5 | Abdul Zhafran. "A PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN MODEL PPR PADA SISWA KELAS III SDN 127/II SUNGAI ARANG KECAMATAN BUNGO DANI", Jurnal Tunas Pendidikan, 2020
Publication | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper | 1% |

7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%



Firdatul Jannah 105191102920

BAB IV

by Tahap Tutup



Submission date: 18-May-2024 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382467686

File name: BAB_IV_-_2024-05-18T150808.677.docx (31,08K)

Word count: 3537

Character count: 23065

Firdatul Jannah 105191102920 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | repository.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 8% |
| 2 | Muhammad Husni, Paradila Utami, Susilawati
Susilawati. "Implementasi Profil Pelajar
Pancasila Dalam Membentuk Karakter
Religius Siswa Kelas IV SD Islam Batu Tambun
Tahun Ajaran 2022/2023", Innovative: Journal
Of Social Science Research, 2023
Publication | 1% |
| 3 | Tri Wiyoko, Megawati Megawati, Zirul Habibi.
"SOSIALISASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED
LEARNING UNTUK GURU SEKOLAH DASAR",
Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat
(JPPM), 2023
Publication | 1% |

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Firdatul Jannah 105191102920

BAB V

by Tahap Tutup

Submission date: 18-May-2024 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2382467859

File name: BAB_V_-_2024-05-18T150922.734.docx (15.98K)

Word count: 622

Character count: 4098

Firdatul Jannah 105191102920 BAB V

ORIGINALITY REPORT

1%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Ningsih Ningsih. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di UPT SMP Negeri 9 Gresik", DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan, 2023

Publication

1%

Exclude quotes

 Off

Exclude matches

 Off

Exclude bibliography

 On